

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ketergantungan dunia usaha terhadap komputerisasi sudah berlangsung sejak dua atau tiga dasawarsa yang lalu. Tidaklah mengherankan bila di era globalisasi dan informasi ini, komputer merupakan pendukung handal dalam kemajuan suatu perusahaan, khususnya sebagai ketersediaan dan pengembangan sistem informasi manajemen di berbagai bidang.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyampaikan informasi. Selain itu sistem informasi yang dapat dibangun dengan baik dan benar antara lain dapat meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat (nilai tambah), meningkatkan layanan dan kepuasan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan manajemen.

Sistem informasi persediaan yang baik akan sangat membantu pihak manajemen dalam menentukan keputusan – keputusan ataupun kebijakan – kebijakan yang nantinya akan mempengaruhi jalannya proses produksi, stock ikan baik tidaknya suatu sistem informasi sangat tergantung dari cepat lambatnya informasi didapat serta akurat tidaknya informasi yang mampu memberikan informasi secara cepat , tepat serta akurat kepada pihak –pihak yang memerlukan.

PT. Cahaya Bintang Laut Abadi (CBLA) merupakan perusahaan industri panganan hasil laut yang bergerak dalam persediaan ikan beku seperti ikan, cumi dll. Jadi perusahaan tersebut dituntut agar dapat menghasilkan produksi yang sesuai permintaan pelanggan dan mengirimkannya sesuai dengan permintaan pelanggan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Banyaknya jumlah ikan beku yang harus ditangani serta frekuensi keluar masuknya ikan beku digudang semakin tinggi membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengolah data dengan cepat dan menghasilkan suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Saat ini sistem informasi persediaan ikan beku yang ada di PT. CBLA bersifat sederhana dan dilakukan dengan cara manual. Hal ini menyebabkan lambatnya atau sulitnya mendapatkan informasi persediaan. Sistem informasi persediaan yang terkomputerisasi akan sangat membantu perusahaan dalam melaksanakan semua kebijakan yang berkaitan dengan persediaan ikan beku.

Karena permasalahan tersebut, maka perlu dibuat suatu sistem informasi manajemen dengan membuat suatu program database. Dengan adanya program database ini, maka hasil yang diharapkan adalah agar dapat menyederhanakan sistem kerja manual yang ada sekarang dengan sistem yang terkomputerisasi dan juga dapat meningkatkan tingkat ketelitiannya. Selain itu juga, informasi yang diberikan akan lebih akurat relevan dan tepat waktu, sehingga mempermudah pihak manajerial melakukan pengontrolan baik pada transaksi maupun pada arus informasi yang pada akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan yang akurat oleh pihak manajerial perusahaan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah uraian diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana merancang sistem informasi persediaan ikan beku pada PT. CBLA ?”

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari sistem informasi yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Memodelkan atau merancang sistem inventory menggunakan pendekatan berorientasi obyek.

- b. Mengembangkan sistem inventory yang telah ada menjadi lebih terintegrasi dan terkonsolidasi dengan sistem yang terkomputerisasi
- c. Membuat fungsi laporan informasi persediaan sehingga laporan persediaan ikan beku yang diperlukan cepat dan akurat.
- d. Memudahkan proses persediaan ikan beku yang efisien dan tepat waktu dengan dukungan informasi yang memadai.

4. Batasan Masalah

Dalam hal ini, penulis hanya membatasi masalah pada persediaan pada ikan beku yaitu mulai dari penerimaan bahan baku, ikan yang dibeku lalu dipacking untuk disimpan didalam cold stroge, transaksi pesanan serta pembuatan surat jalan sampai dengan pembuatan laporan persediaan ikan beku yang diperlukan oleh PT.CBLA.

5. Masalah

Berdasarkan latar belakang pada PT. CBLA yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditemukan masalah masalah sebagai berikut :

- a. Pengolahan data memerlukan waktu yang lama karena data ikan masuk dan data ikan keluar disimpan secara tidak teratur didalam arsip / dokumen.
- b. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data ikan masuk dan ikan keluar sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- c. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian bermaksud menggambarkan bagaimana cara penulis mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai

bahan untuk menyusun tugas akhir ini. Metode atau pendekatan yang digunakan penulis dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan persediaan yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan tugas akhir ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan dengan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan atas pertanyaan yang diajukan.

3) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah persediaan. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan tugas akhir ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa *Object Oriented*. Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa yang menggunakan keluaran-keluaran yang berbentuk informasi atau laporan-laporan yang dihasilkan oleh proses yang ada dalam sistem yang sedang berjalan

3) Analisa Dokumen Masukan

Merupakan bagian dari pengumpulan informasi mengenai masukan-masukan sistem yang sedang berjalan. Salah satu tujuannya adalah memahami proses yang sedang berjalan.

4) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

5) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

c. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru

yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Entity Relationship Diagram*

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara data store.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

Logical record structure berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Tabel/Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model *conceptual* secara detail.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk dijadikan sebagai masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem di layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) *Sequence Diagram*

Sequence Diagram adalah *visual coding* (perancangan form/ layar).

9) *Class Diagram*

Class Diagram memperlihatkan aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem

7. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penyusunan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga setiap bab akan mempunyai bahas topik sendiri.

Adapun sistematika dari tugas akhir ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan permasalahan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menerangkan mengenai konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML bersangkutan, serta menjelaskan teori pendukung sesuai dengan tema/judul rancangan sistem.

BAB III : ANALISA SISTEM

Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, indentifikasi kebutuhan, use case diagram, dan deskripsi use case.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem yang diusulkan seperti rancangan basis data, ERD, transformasi LRS, LRS, tabel, spesifikasi basis data, rancangan antar muka, rancangan dialog layar, sequence diagram, dan class diagram.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu untuk melengkapi tugas akhir ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.

Daftar Pustaka

Lampiran A, Keluaran Sistem Berjalan

Lampiran B, Masukan Sistem Berjalan

Lampiran C, Rancangan Keluaran

Lampiran D, Rancangan Masukan

Lampiran E, Surat Keterangan Riset

Kartu Bimbingan.